

**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KPRI MU'AWANAH
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2015-2017**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**AINA MAKRIEATUL HASANAH
NIM. 1425203001**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Aina Makrifatul Hasanah**
NIM : **1423203001**
Jenjang : **S.1**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syari'ah**
Program Studi : **Ekonomi Syari'ah**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI
SIMPAN PINJAM DI KPRI MU'AWANAH PADA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN
BANYUMAS**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Agustus 2018

Yang menyatakan,



Aina Makrifatul H.

NIM. 1423203001

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM DI KPRI MU'AWANAH
PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2015-2017

Yang disusun oleh Saudari **Aina Makrifatul Khasanah** NIM. 1423203001 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **27 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Azis, M.Ag
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji

Chandra Warsito, SE., S. TP., M.Si.
NIP. 197903232011011007

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Akhmad Fauzan, Lc., M.Ag.
NIP. 197412172003121006

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Fathul Muhiyudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Aina Makrifatul Hasanah NIM. 1423203001 yang berjudul:

**ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI
KPRI MU'AWANAH PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 7 Agustus 2018
Pembimbing,



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 197412172003121006

MOTTO

“Setiap Hamba memiliki keajaiban dari ridho dan doa Kedua Orang Tua”.



IAIN PURWOKERTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya ini teruntuk cahaya hati:

1. Allah SWT, *alhamdulillah* Ya Rabb engkau telah mendengarka dan mengabulkan do'a hamba, semoga selalu diberi kemudahan, kelancaran, barokah segalanya hingga akhir. Aamiin.
2. Keluarga saya Bapak Nur Khasan, Ibu Ma'rifah dan Uswatun Khasanah atas doa, dukungan baik secara moral maupun materil, dan motivasi yang tiada henti.
3. Bapak Budiman sekeluarga yang selalu mengingatkan ibadah dan kesehatan.
4. Alm. Bapak Madsamsi sekeluarga atas doa dan nasehat.
5. Abah KH. Taufikurahman sebagai perwujudan terima kasih atas kesabaran, doa, dan limpahan barakah.
6. Bapak Jatmiko dan Ibu Lorenzia Ida Ayu atas kelapangan hatinya dalam membimbing, membantu serta mendengarkan keluh kesah saya selama melakukan penelitian.
7. Sahabat tercinta Arinni Abdilah, Sri Astuti, Alfiatun Nisa yang telah bersama-sama berproses selama 4 tahun.
8. Keluarga Pejuang Skripsi Mikyal, Ipek, Han, Zaki, Ayunda, Anggi, Tuti, Lina, Faizah, Iwe yang sudah berjuang bersama dalam susah maupun senang.
9. Penghuni Kos Kece yang selalu menerima kedatanganku kapanpun.
10. Keluarga besar KSEI IAIN Purwokerto yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
11. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah A Angkatan 2014.

Yang tiada henti memberikan cinta kasih yang tulus, menguatkan dengan nasehat, dukungan serta selalu mendoakan di setiap proses yang kujalani, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi di KPRI Mu’awanah pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, Sang revolusioner Umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

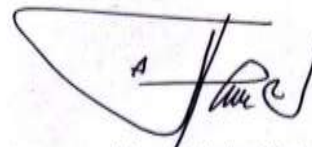
1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Munjin, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd.I., selaku Wakil Rektor II IAIN Purwokerto
4. Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, selaku Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Purwokerto.
7. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc..M.Ag, selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan staff administrasi IAIN Purwokerto atas segala dukungan dan bantuannya.
9. Segenap staff akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.

10. Bapak dan Ibu terima kasih atas motivasi, bimbingannya, do'a dan dukungannya serta terimakasih atas semua perhatiannya dan kasih sayangnya yang telah diberikan selama ini.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Darur Abror, terutama komplek An-nur yang telah memberikan banyak kebahagiaan
12. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 khususnya kelas ES A yang telah memberikan semangat motivasi dan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.
13. Teman-teman KSEI IAIN Purwokerto yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga tersusunlah skripsi ini.
14. Pengurus serta anggota KPRI Mu'awanah yang telah memberikan sumbangsih data dalam kelancaran penelitian ini.
15. Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kab. Banyumas terutama Bidang Koperasi
16. Seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan dan semoga Allah berkenan membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Dengan terselesaikannya skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan khilaf. Namun, besar harapan penulis untuk mendapatkan masukan agar apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat memberikan sumbangan, menjadi bahan masukan dan memberikan manfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya robbal 'alamiin.*

Purwokerto, Agustus 2018

Penulis



Aina Makrifatul H.

NIM. 1423203001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Śa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain '....	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge

IAIN PURWOKERTO

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	Fathah	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
ُ	<i>Dammah</i>	dammah	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fathahdanya</i>	Ai	a dan i	بينكم	<i>Bainakum</i>
<i>FathahdanWawu</i>	Au	a dan u	قول	<i>Qaul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh جاهلية ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh كريم ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati ditulis ū	Contoh فروض ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditulis <i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

تعالى الله Ditulis *mā'natillah*

3. Bilata' *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *ḥ* (h).

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Rauḍahal-atfāl</i>
المدينة المنورة	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila di ikuti huruf *Qamariyah*

البديع	Ditulis <i>al-badī'u</i>
القياس	Ditulis <i>al-Qiyās</i>

2. Bila di ikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis <i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis <i>asy-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syā'ūn</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta'khuzū</i>
امر	Ditulis <i>amirtu</i>

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

IAIN PURWOKERTO

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	Ditulis <i>ahl as-sunnah</i>
ذوى الفروض	Ditulis <i>ẓawī al-furūd</i>



**ANALISIS PENILAIAN KESEHAATAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DI
KPRI MU'AWANAH PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN BANYUMAS**

Aina Makrifatul Hasanah

NIM. 1423203001

E-mail: itsmeainal6@gmail.com

Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Koperasi merupakan suatu organisasi yang terbentuk karena adanya kesamaan kepentingan dengan didasar rasa sukarela dan kerja sama antar anggota dan pengurus koperasi, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan timbal balik. Jumlah unit koperasi setiap tahunnya terus meningkat, namun belum jamin kondisi kesehatan koperasi dalam melaksanakan kegiatannya terutama kegiatan simpan pinjam, dan analisis penilaian kesehatan koperasi bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan bagaimana analisis penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam.

Penelitian ini dilakukan di KPRI Mu'awanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif digunakan untuk menghitung tingkat kesehatan koperasi berdasarkan tujuh aspek penilaian yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan dan aspek jatidiri koperasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang masih dalam bentuk angka menggunakan analisis deskriptif, sehingga dapat ditarik kesimpulan terhadap penilaian kesehatan koperasi.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kondisi kesehatan koperasi KPRI Mu'awanah pada Tahun 2015-2017 memperoleh hasil analisis dengan predikat sehat. Hasil tersebut dilihat dari tujuh aspek penilaian yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, perkembangan dan kemandirian, serta jatidiri koperasi. Ketujuh aspek dibedakan menjadi tiga kategori. Aspek dengan kategori sehat yaitu aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi dan jatidiri koperasi. Aspek dengan kategori cukup sehat yaitu aspek permodalan, aspek manajemen, dan aspek pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan aspek dengan kategori dalam pengawasan yaitu aspek likuiditas.

Kata Kunci: Penilaian Kesehatan Koperasi, KPRI Mu'awanah.

**ANALYSIS OF ASSESSMENT OF LOAN SAFETY COOPERATIVES IN
KPRI MU'AWANAH AT THE OFFICE OF THE MINISTRY OF RELIGION,
BANYUMAS REGENCY**

Aina Makrifatun Hasanah

NIM. 1423203001

E-mail: itsmeainal6@gmail.com

Department of Islamic Economics, Faculty of Economics and Business of Islamic
State Institute of Islamic Studies Purwokerto



ABSTRACT

Cooperatives are an organization that is formed because of the similarity of interests with the basis of voluntary sense and cooperation between members and management of cooperatives, with the aim of gaining profit and reciprocity. The number of cooperative units each year continues to increase, but has not guaranteed the health conditions of cooperatives in carrying out their activities, especially savings and loan activities, and cooperative health assessment analysis can be used as evaluation material. This research was conducted to answer the question of how to analyze the health assessment of savings and loan cooperatives.

This research was conducted at KPRI Mu'awanah Office of the Ministry of Religion, Banyumas Regency. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. In this study using descriptive quantitative methods. Quantitative methods are used to calculate the level of cooperative health based on seven aspects of assessment, namely capital aspects, productive asset quality aspects, management aspects, efficiency aspects, liquidity aspects, independence and growth aspects and aspects of cooperative identity. Whereas to analyze data that is still in the form of numbers using descriptive analysis, so that conclusions can be drawn on the health assessment of cooperatives.

The results of this study indicate that the health condition of the KPRI Mu'awanah cooperative in 2015-2017 obtained the results of the analysis with a healthy predicate. These results are seen from seven aspects of valuation, namely capital, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, development and independence, and cooperative identity. The seven aspects are divided into three categories. Aspects with healthy categories are aspects of productive asset quality, efficiency aspects and identity of cooperatives. Aspects with a fairly healthy category are aspects of capital, aspects of management, and aspects of growth and development. While the aspect with the category in supervision is the liquidity aspect.

Keywords: Cooperative Health Assessment, KPRI Mu'awanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Koperasi	11
1. Pengertian Koperasi	11
2. Landasan dan Asas.....	12
3. Tujuan	13
4. Prinsip	14
5. Jenis Koperasi	14

B. Penilaian Kesehatan Koperasi	15
1. Permodalan.....	16
2. Kualitas Aktiva Produktif	18
3. Manajemen.....	22
4. Efisiensi.....	23
5. Likuiditas.....	24
6. Pertumbuhan dan Kemandirian.....	25
7. Jatidiri Koperasi	27
8. Penetapan Kesehatan Koperasi	28
C. Telaah Pustaka	29
D. Kerangka Berpikir.....	34
E. Landasan Teologis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	41
C. Sumber Data.....	41
D. Metode Pengumpulan Data.....	42
E. Metode Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum KPRI Mu'awanah	49
1. Sejarah	49
2. Visi dan Misi.....	50
3. Keanggotaan	51
B. Penilaian Kesehatan Koperasi	51
1. Hasil Penelitian.....	51
a. Permodalan	52
b. Kualitas Aktiva Produktif	54
c. Manajemen.....	58

IAIN PURWOKERTO

	d. Efisiensi	59
	e. Likuiditas	62
	f. Pertumbuhan dan Kemandirian	63
	g. Jatidiri Koperasi.....	66
	h. Penetapan Kesehatan Koperasi.....	68
2.	Pembahasan	69
	a. Permodalan	69
	b. Kualitas Aktiva Produktif	71
	c. Manajemen.....	73
	d. Efisiensi	73
	e. Likuiditas	75
	f. Pertumbuhan dan Kemandirian	76
	g. Jatidiri Koperasi.....	78
	h. Penilaian Kesehatan KoperasiEkonomi Islam.....	79
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	80
	B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Koperasi Jawa Tengah Tahun 2011-2015	3
Tabel 1.2 Volume Usaha, Piutang dan Kekayaan KPRI Mu'awanah.....	5
Tabel 2.1 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset	16
Tabel 2.2 Standar Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Berisiko	17
Tabel 2.3 Standar Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri.....	18
Tabel 2.4 Standar Perhitungan Rasio Volume Pinjaman pada Anggota terhadap Total Pinjaman	20
Tabel 2.5 Standar Perhitungan Rasio RPM.....	21
Tabel 2.6 Standar Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Risiko Pinjaman	22
Tabel 2.7 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman Berisiko	22
Tabel 2.8 Standar Perhitungan Rasio Beban Operasional Anggota terhadap Partisipasi Bruto	23
Tabel 2.9 Standar Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.....	24
Tabel 2.10 Standar Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan.....	24
Tabel 2.11 Standar Perhitungan Rasio Kas terhadap Kewajiban Lancar.....	25
Tabel 2.12 Standar Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima.....	25
Tabel 2.13 Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset.....	26
Tabel 2.14 Standar Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri.....	26
Tabel 2.15 Standar Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional.....	27
Tabel 2.16 Standar Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto	27
Tabel 2.17 Standar Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota	28
Tabel 2.18 Penetapan Predikat Kesehatan KSP dan USP.....	29
Tabel 2.19 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset Tahun 2015-2017	52

Tabel 4.2 Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap	
Total Aset Tahun 2015-2017	52
Tabel 4.3 Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang Diberikan	
Tahun 2015-2017	53
Tabel 4.4 Penskoran Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman yang	
Diberikan Tahun 2015-2017	53
Tabel 4.5 Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2015-2017.....	54
Tabel 4.6 Penskoran Rasio Kecukupan Modal Sendiri Tahun 2015-2017	54
Tabel 4.7 Rasio Volume Pinjaman Anggota terhadap Volume Pinjaman	
yang diberikan Tahun 2015-2017	54
Tabel 4.8 Penskoran Rasio Volume Pinjaman Anggota terhadap	
Volume Pinjaman yang diberikan Tahun 2015-2017	55
Tabel 4.9 Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap	
Pinjaman yang Diberikan Tahun 2015-2017	55
Tabel 4.10 Penskoran Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah terhadap	
Pinjaman yang Diberikan Tahun 2015-2017	56
Tabel 4.11 Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman yang	
Bermasalah Tahun 2015-2017	56
Tabel 4.12 Penskoran Rasio Cadangan Risiko terhadap	
Pinjaman yang Bermasalah Tahun 2015-2017	56
Tabel 4.13 Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang	
Diberikan Tahun 2015-2017	57
Tabel 4.14 Penskoran Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap	
Pinjaman yang Diberikan Tahun 2015-2017	57
Tabel 4.15 Penskoran Rasio Manajemen Umum Tahaun 2015-2017.....	58
Tabel 4.16 Penskoran Rasio Manajemen Kelembagaan Tahaun 2015-2017...	58
Tabel 4.17 Penskoran Rasio Manajemen Permodalan Tahaun 2015-2017.....	58
Tabel 4.18 Penskoran Rasio Manajemen Aktiva Tahaun 2015-2017.....	58
Tabel 4.19 Penskoran Rasio Manajemen Likuiditas Tahaun 2015-2017	59

IAIN PURWOKERTO

Tabel 4.20 Rasio Beban Operasi Anggota terhadap	
Partisipasi bruto Tahun 2015-2017	59
Tabel 4.21 Penskoran Rasio Beban Operasi Anggota terhadap	
Partisipasi bruto Tahun 2015-2017	60
Tabel 4.22 Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor Tahun 2015-2017	60
Tabel 4.23 Penskoran Rasio Beban Usaha terhadap	
SHU Kotor Tahun 2015-2017	61
Tabel 4.24 Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2015-2017	61
Tabel 4.25 Penskoran Rasio Efisiensi Pelayanan Tahun 2015-2017	61
Tabel 4.26 Rasio Kas Tahun 2015-2017	62
Tabel 4.27 Penskoran Rasio Kas Tahun 2015-2017	62
Tabel 4.28 Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang	
Diterima Tahun 2015-2017	63
Tabel 4.29 Penskoran Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap	
Dana yang Diterima Tahun 2015-2017	63
Tabel 4.30 Rasio Rentabilitas Aset tahun 2015-2017	64
Tabel 4.31 Penskoran Rasio Rentabilitas Aset tahun 2015-2017	64
Tabel 4.32 Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2015-2017	64
Tabel 4.33 Penskoran Rasio Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2015-2017 ...	65
Tabel 4.34 Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan Tahun 2015-2017	65
Tabel 4.35 Penskoran Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan	
Tahun 2015-2017	66
Tabel 4.36 Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2015-2017	66
Tabel 4.37 Penskoran Rasio Partisipasi Bruto Tahun 2015-2017	67
Tabel 4.38 Rasio Promosi Ekonomi Anggota Tahun 2015-2017	67
Tabel 4.39 Penskoran Rasio Promosi ekonomi Anggota Tahun 2015-2017 ..	68
Tabel 4.40 Hasil Penilaian Kesehatan KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 ..	68

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	36
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Keuangan (Neraca Lajur)
- Lampiran 2. Data Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Data Perhitungan Modal tertimbang, ATMR, dan PEA
- Lampiran 4. Data Perhitungan Rasio-Rasio
- Lampiran 5. Peraturan Deputi
- Lampiran 6. Dokumentasi
- Lampiran 7. Surat-Surat
- Lampiran 8. Sertifikat



IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi merupakan suatu organisasi yang terbentuk karena adanya kesamaan kepentingan dengan didasar rasa sukarela dan kerja sama antar anggota dan pengurus koperasi, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan timbal balik.¹ Koperasi muncul di Indonesia pertama kali pada Tahun 1985 dilatar belakangi oleh sistem ekonomi, dimana koperasi menjadi salah satu alat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Kemudian koperasi terus mengalami perkembangan, pada Tahun 2015 jumlah koperasi di Indonesia mencapai 212.135 yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia. Koperasi aktif sebanyak 150223 unit, dan 61.912 unit koperasi dalam keadaan tidak aktif.²

Definisi koperasi menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan”.³ Dengan adanya Undang Undang tersebut maka koperasi merupakan organisasi yang tidak hanya dilatarbelakangi oleh ekonomi tapi juga kumpulan dari badan hukum. Seperti definisi koperasi yang dijelaskan oleh Dooren, there is no single definition (for cooperative) which is generally accepted, but the common principle is that cooperative union is an association of member, either personal or corporate, which have voluntarily come together in pursuit of a common economic objective.⁴

¹ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001) hlm. 1

² Anonim. “Data Koperasi di Jawa Tengah”, <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-koperasi/>, di akses pada 3 Juli 2018 pukul 19.10 WIB.

³ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 18

⁴ ... hlm. 17

Dooren menjelaskan bahwa koperasi tidak hanya memiliki satu makna secara umum, tetapi juga dengan adanya badan-badan hukum yang melindungi koperasi. Koperasi memang identik dengan azas kekeluargaan seperti gotong royong dan sukarela, namun ketentuan yang berlaku dalam sistem perkoperasian tidak lepas dari badan hukum yang berfungsi untuk melindungi. Definisi ini sama dengan pendapat Arifinal Chaniago tentang koperasi yang mendefinikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggota.⁵

Tujuan utama koperasi adalah mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama, dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pada pasal 3 disebutkan bahwa tujuan koperasi dibentuk untuk memajukan kesejahteraan anggota dan pengurus koperasi pada khususnya, dan masyarakat pengguna jasa koperasi pada umumnya.⁶ Selain itu koperasi juga bertujuan untuk membangun kekuatan perekonomian nasional, yang nantinya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan tujuan memperbaiki perekonomian nasional, maka seiring berkembangnya koperasi banyak bermunculan jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan menunjang kepentingan ekonomi anggota seperti, Koperasi Konsumen, Koperasi Jasa, Koperasi Produksi, Koperasi Jasa, dan Koperasi Simpan Pinjaman.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Departemen Koperasi mengenai rekapitulasi data koperasi di Jawa Tengah menunjukkan bahwa pertumbuhan koperasi setiap tahunnya mengalami kenaikan, pada tahun 2011-2015 dari segi pertambahan jumlah koperasi yang masih aktif data tersebut menunjukkan peningkatan yang cukup baik. Dapat digambarkan dengan tabel di bawah ini :

⁵Arifin Sitio dan Halomoan Tamba , *Koperasi Teori dan Praktis*, (Jakarta: Erlangga, 2001) hlm. 17

⁶ ... hlm. 19.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Data Koperasi Provinsi Jawa Tengah 2011-2015⁷

No	Tahun	Jml Koperasi	Aktif	Tidak Aktif
1	2011	25.499	19.679	5.820
2	2012	26.735	21.196	5.589
3	2013	27.215	21.832	5.383
4	2014	27.784	22.563	5.221
5	2015	28.227	23.059	5.168

Dari data diatas menunjukkan bahwa setiap tahun koperasi mengalami penambahan unit, hal ini menunjukkan kondisi peningkatan jumlah koperasi yang ditunjukkan dengan penurunan angka unit koperasi yang sudah tidak aktif. Selain itu data diatas juga menunjukkan sistem koperasi di Indonesia yang terus mengalami perkembangan.

Koperasi sebagai suatu perusahaan yang permanen dan memungkinkan untuk terus berkembang secara ekonomi, selain mampu memberikan pelayanan secara terus-menerus pada anggotanya koperasi juga akan memberikan sumbangan yang mendasar terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.⁸

Berbeda dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang keuangan, koperasi lebih mengutamakan pada pelayanan dan pemenuhan kebutuhan anggotanya dalam mengembangkan usahanya. Keuntungan seperti persyaratan yang mudah dan pencairan dana yang cepat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk memanfaatkan koperasi dalam mengembangkan usahanya di bandingkan perusahaan keuangan lainnya. Melihat peran penting pada koperasi maka kondisi kesehatan koperasi menjadi hal yang harus dijaga kestabilanya, terutama pada

⁷ Anonim. "Data Koperasi di Jawa Tengah", <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-koperasi/>, di akses pada 3 Juli 2018 pukul 19.10 WIB.

⁸ Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm.

masalah keuangan koperasi. Kesehatan koperasi dapat dinilai setiap satu tahun sekali, selain untuk mengetahui kondisi koperasi juga bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pengurus dalam mengolah keuangan serta untuk memperbaiki kinerja agar dapat melakukan pelayanan secara efisien terhadap anggota.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan UKM di Kabupaten Banyumas pada Tahun 2017 jumlah koperasi yang terdaftar sebanyak 546 unit, dengan 132 unit koperasi dalam keadaan tidak aktif, dan 414 masih dalam keadaan aktif. Dari 546 unit koperasi terdiri dari berbagai jenis koperasi seperti KJKS, KOPONTREN, KOPTANHUT, KPRI dan KSP atau koperasi simpan pinjam.⁹

Tujuan utama berdirinya koperasi kredit adalah memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman dengan mudah dan bunga yang ringan. Akan tetapi dalam memberikan pinjaman koperasi juga membutuhkan modal, dimana modal berasal dari simpanan anggota koperasi. Maka dari simpanan anggota koperasi bisa memberikan pinjaman kepada anggota koperasi yang membutuhkan, sehingga koperasi kredit lebih dikenal dengan koperasi simpan pinjam.

KPRI Mu'awah adalah salah satu koperasi yang kegiatan utamanya adalah simpan pinjam, Koperasi Mu'awanah berada di Kantor Kementerian Agama Islam Kabupaten Banyumas. Koperasi ini memiliki jumlah anggota aktif pada tahun 2015 sebanyak 159 anggota, pada tahun 2016 sebanyak 158 anggota dan pada tahun 2017 sebanyak 152 anggota. Dari data tersebut jumlah anggota setiap tahunnya terus menurun dikarenakan beberapa faktor seperti pensiun, mutasi atau meninggal dunia. Hal ini dikarenakan Koperasi Mu'awanah merupakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).¹⁰

⁹ Rekap Data Keragaman Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2017, Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan UKM.

¹⁰ Wawancara dengan Imam Ngabekti selaku Bendahara KPRI Mu'awanah pada hari Kamis, 10 Mei 2018 pukul 09.00 WIB

Struktur dalam koperasi ini terdiri dari pengurus kemudian beberapa bidang dibentuk agar mempermudah administrasi koperasi seperti bidang organisasi, bidang pendidikan dan latihan, bidang sosial, bidang usaha, bidang kesejahteraan, dan bidang keuangan/permodalan.

Kegiatan utama koperasi ini adalah simpan pinjam, namun selain itu koperasi ini memiliki kegiatan lain seperti, menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan, melayani tamu-tamu koperasi, menyelenggarakan rapat pengurus dan pengawas, menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), mengikuti rapat anggota yang diselenggarakan PKPRI dan Dekapindo, melakukan kerjasama dengan pihak ketiga.

Dari kegiatan pada Koperasi Muawanah anggota diwajibkan untuk melakukan simpanan. Ada berbagai bentuk simpanan yang ada pada Koperasi Mu'awanah yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan tambahan modal, simpanan manasuka, simpanan wajib pinjam, simpanan hari raya, dan simpanan qurban. Dari kegiatan simpanan ini, maka anggota koperasi diperbolehkan untuk mengambil pinjaman dengan tidak membatasi jumlah pinjaman, namun dibatasi dalam waktu pengembalian selama 6 bulan. Pembayaran terhadap pinjaman akan dikenakan setiap bulan pada gaji bulanan yang sebelumnya telah dipotong sesuai dengan perhitungan pinjaman yang telah dilakukan oleh pegawai, sehingga dari sistem potong gaji ini diharapkan tidak ada kredit macet yang terjadi dalam kegiatan pinjam pada koperasi. Dengan tidak adanya kredit macet, maka perputaran uang akan semakin lancar, dan kinerja keuangan menjadi lebih baik.¹¹

Setiap tahunnya Koperasi Muawanah memiliki omset yang terus meningkat. Omset atau volume usaha ini diperoleh dari kegiatan simpan pinjam, kenaikan omset terus meningkat sejak tahun 2014 sampai 2017 seperti pada tabel di bawah ini:¹²

¹¹ Buku Laporan Tahunan Koperasi Mu'awanah (2015-2017) hlm.12

¹² ... hlm. 12

Tabel 1.2
Volume Usaha, Piutang, dan Kekayaan KPRI Mu'awanah 2014-2017¹³

Tahun	Volume Usaha	Piutang	Kekayaan koperasi
2014	Rp 3.943.103.500	Rp 4.131.576.000	Rp 4.597.353.882
2015	Rp 4.174.180.000	Rp 4.563.664.500	Rp 4.601.780.588
2016	Rp 4.509.650.000	Rp 4.781.921.250	Rp 5.029.078.207
2017	Rp 5.901.150.000	Rp 5.310.770.000	Rp 5.391.103.463

Sumber : Data Primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa Koperasi Muawanah mengalami kenaikan dalam setiap tahunnya dari segi omset, piutang dan kekayaan koperasi. Namun, kenaikan tersebut belum menjamin kondisi koperasi dalam keadaan baik atau sebaliknya. Sehingga analisis penilaian disini sangat berperan dalam mengetahui tingkat kesehatan koperasi.

Seiring perkembangan koperasi yang terus meningkat berdasarkan data sebelumnya, maka pelaksanaan peran dan tujuan juga harus tercapai untuk melihat kinerja serta kualitas dari koperasi, terutama koperasi simpan pinjam.

Tujuan utama dari penilaian kesehatan koperasi adalah untuk mewujudkan pengelolaan KSP dan USP Koperasi yang sehat dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, terwujudnya pelayanan prima terhadap pengguna jasa koperasi, meningkatkan citra dan kredibilitas koperasi sebagai lembaga keuangan dengan usaha kegiatan simpan pinjam, serta meningkatkan manfaat ekonomi anggota dalam kegiatan usaha simpan pinjam.

¹³ Anonim. "Data Koperasi di Jawa Tengah", <http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-koperasi/>, di akses pada 3 Juli 2018 pukul 19.10 WIB.

Melihat pentingnya peran koperasi bagi masyarakat maka penilaian kesehatan koperasi menjadi perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan koperasi serta sebagai bahan evaluasi bagi pengurus maupun anggota dalam melakukan perencanaan, pengolahan dan pengembangan koperasi. Maka melalui Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI Nomor 06//Per/Dep.6/IV/2016 tentang pedoman penilaian KSP dan USP Koperasi dapat dilakukan penilaian terhadap kinerja koperasi dilihat dari 7 aspek berupa permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisisensi,likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul, Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam di KPRI Mu'awah Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas untuk mengetahui kesehatan koperasi dinilai dari aspek berupa permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisisensi,likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jatidiri koperasi.

B. Definisi Operasional

Untuk dapat memahami permasalahan yang akan di bahas dan menghindari kesalah pemahaman dan multi tafsir dalam memahami judul dari tugas ini, maka akan diuraikan pengertian dari kata yang terdapat dalam judul, sebagai berikut:

IAIN PURWOKERTO

1. Penilaian Kesehatan Koperasi

Kesehatan Koperasi merupakan kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan sangat tidak sehat. Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian KSP dan Unit Simpan Pinjam Koperasi, bahwa Penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam merupakan penilaian untuk mengukur tingkat

kesehatan KSP dan USP koperasi. Penilaian kesehatan koperasi meliputi beberapa ruang lingkup diantaranya, yaitu :

- a. Permodalan
- b. Kualitas aktivitas produktif
- c. Manajemen
- d. Efisiensi
- e. Likuiditas
- f. Kemandirian
- g. Jatidiri koperasi

Penilaian kesehatan koperasi dilakukan untuk mengukur tingkat kesehatan KSP dan USP koperasi maupun kantor cabang KSP.

2. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sedangkan koperasi simpan pinjam (KSP) adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanyalah simpan pinjam.¹⁴ Secara umum koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk membantu keperluan kredit para anggota yang sangat membutuhkan dengan ketentuan syarat yang mudah dan bunga yang ringan, selain pinjaman anggota juga dibiasakan dengan menyimpan agar nantinya bisa memiliki modal sendiri.

Untuk menambah modal koperasi, maka sebagian keuntungan yang dihasilkan tidak dibagikan kepada anggota melainkan untuk dicadangkan. Jika modal koperasi besar, maka kemungkinan pemberian pinjaman pada anggota bisa diperluas.¹⁵

¹⁴ Peraturan Deputi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor : 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

¹⁵ Muhammad Firdaus dan Agus edhi Susanto, *Perkoperasian Sejarah, Teori dan Praktek*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2002) hlm. 68.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diperoleh rumusan masalahnya adalah bagaimana analisis penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam pada KPRI Muawanah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian

Untuk menganalisis penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam pada KPRI Muawanah, di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menjadi hal dalam menambah ilmu pengetahuan tentang penilaian kesehatan koperasi terutama pada koperasi simpan pinjam. Dimana penilaian didasarkan pada tujuh aspek utama yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jatidiri koperasi. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi serta pengembangan pada penelitian selanjutnya mengenai penilaian kesehatan koperasi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pengurus

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran kepada pengurus Koperasi Mu'awanah mengenai kondisi kesehatan koperasi berdasarkan penilaian yang dilakukan berdasarkan 7 aspek penilaian. Sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dalam melakukan perencanaan, serta pertimbangan dalam meningkatkan aset koperasi di masa mendatang, memberikan pelayanan yang prima kepada anggota, serta

IAIN PURWOKERTO

meningkatkan manfaat ekonomi anggota dalam kegiatan usaha simpan pinjam, dan meningkatkan citra koperasi.

2) Bagi Anggota

Anggota bisa mengetahui secara transparan dan akuntabilitas terhadap pengelolaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi, dan meningkatkan tingkat kepercayaan anggota terhadap terjaminya aset kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi, mendapatkan lebih banyak manfaat promosi ekonomi anggota karena adanya evaluasi yang dilakukan koperasi.

E. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan skripsi ini penulis membagi ke dalam tiga bagian pokok, yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab. Secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab I, Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan hal-hal yang melatarbelakangi penulis mengangkat judul tersebut yaitu masuk ke dalam latar belakang masalah, menjabarkan pengertian atau penjelasan satu per satu tentang judul yang diangkat atau disebut definisi operasional, perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut, membandingkan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang masuk ke dalam kajian pustaka, metode yang akan digunakan dalam penelitian, sistematika pembahasan.

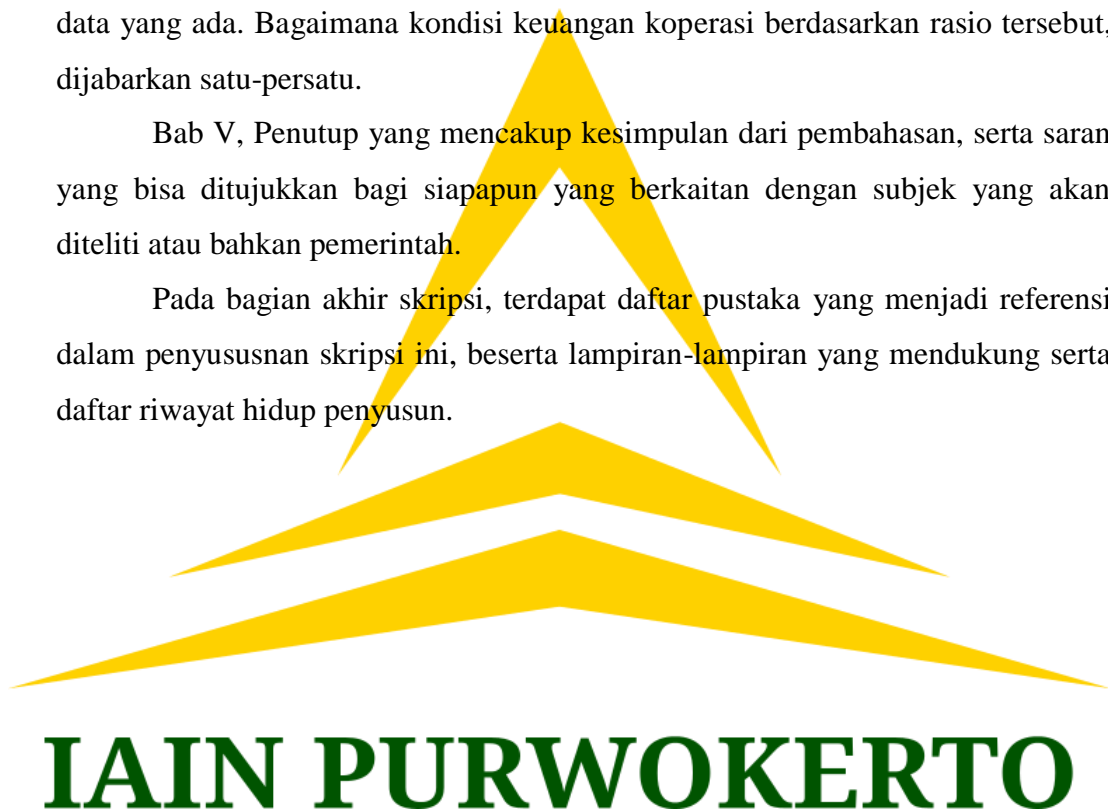
Bab II, Kajian Pustaka yang di dalamnya membahas tentang Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam pada KPRI Mu'awanah dengan data yang sudah di peroleh. Sehingga akan mendapatkan pembahasan yang lebih terperinci.

Bab III, Metode Penelitian mengenai pemaparan metode yang akan digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang dibutuhkan, yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian dan Pembahasan dari analisis kesehatan koperasi simpan pinjam pada KPRI Mu'awanah di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas, memaparkan lebih jelas dan hasil yang sudah diperoleh berdasarkan data yang ada. Bagaimana kondisi keuangan koperasi berdasarkan rasio tersebut, dijabarkan satu-persatu.

Bab V, Penutup yang mencakup kesimpulan dari pembahasan, serta saran yang bisa ditunjukkan bagi siapapun yang berkaitan dengan subjek yang akan diteliti atau bahkan pemerintah.

Pada bagian akhir skripsi, terdapat daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data keuangan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesehatan koperasi KPRI Mu'awanah pada Tahun 2015-2017 memperoleh hasil analisis dengan predikat sehat. Hasil tersebut dilihat dari tujuh aspek penilaian yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, perkembangan dan kemandirian, serta jatidiri koperasi. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ketujuh aspek dibedakan menjadi tiga kategori. Aspek dengan kategori dalam pengawasan yaitu aspek likuiditas. Aspek dengan kategori cukup sehat yaitu aspek permodalan, aspek manajemen, dan aspek pertumbuhan dan perkembangan. Sedangkan aspek dengan kategori sehat yaitu aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi dan jatidiri koperasi.

Predikat dalam pengawasan diperoleh dari aspek likuiditas, kualitas likuiditas KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 memperoleh skor rata-rata sebesar 7,5 dimana skor maksimalnya 15. Sehingga dikategorikan dengan predikat dalam pengawasan khusus.

Predikat cukup sehat diperoleh dari tiga aspek yaitu aspek permodalan, aspek manajemen dan aspek kemandirian dan pertumbuhan. Aspek permodalan KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 mempunyai rerata skor 12 dimana skor maksimalnya sebesar 15. Maka dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Kemudian aspek manajemen KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 memperoleh skor rata-rata sebesar 11,90 dimana skor maksimalnya adalah 15. Sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat. Sedangkan aspek kemandirian dan pertumbuhan KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 memperoleh skor rata-rata sebesar 7,25 dimana skor maksimalnya adalah 10. Sehingga dikategorikan dengan predikat cukup sehat.

Predikat sehat diperoleh dari tiga aspek yaitu aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, dan aspek jatidiri koperasi. Aspek aktiva produktif KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 memperoleh skor rata-rata sebesar 24 dimana skor maksimalnya adalah 25. Sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Aspek kualitas aktiva produktif KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 memperoleh skor rata-rata sebesar 24 dimana skor maksimalnya adalah 25. Sehingga dikategorikan dengan predikat sehat. Aspek jatidiri KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 memperoleh skor rata-rata sebesar 10,00 dimana skor maksimalnya adalah 10, dikategorikan dengan predikat sehat. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hasil penilaian terhadap tingkat kesehatan KPRI Mu'awanah Tahun 2015-2017 memperoleh rerata skor sebesar 82,65 dapat dikategorikan dengan predikat sehat.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil analisis penilaian kesehatan koperasi KPRI Mu'awanah pada Tahun 2015-2017, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kesehatan koperasi pada KPRI Mu'awanah berdasarkan tujuh aspek penilaian memperoleh predikat sehat selama tiga tahun berturut-turut. Namun pada aspek likuiditas perlu adanya perhatian khusus, agar dapat memperoleh kualitas yang lebih baik. Selain itu perlu ditingkatkan lagi pada aspek manajemen dan aspek kerendahan dan pertumbuhan yang berada pada kondisi cukup baik namun belum mencapai kualitas yang maksimal. Sedangkan aspek yang sudah baik dan dikategorikan sehat seperti aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi dan aspek jatidiri koperasi agar pihak koperasi sebaiknya dapat mempertahankan kondisi aspek tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kesehatan koperasi tidak hanya pada Koperasi Simpan

Pinjam (KSP) tapi juga penelitian pada Unit Simpan Pinjam (USP) koperasi.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) KPRI Mu'awanah Kantor
Kementerian Agama Kabupaten banyumas

Anwar, Saifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar.

Buchori, Syamsudin Nur. 2012. *Koperasi Syariah teori dan praktik*. Banten: Pustaka
Aufa Media.

Burhaniddin. 2013. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN-
Maliki Press.

Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Peraturan Deputi
Kementerian Koperasi dan UKM RI No: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang
Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan
Pinjam Koperasi*.

Dinas Ketenagakerjaan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. *Rekap Data
Keragaman Koperasi Kabupaten Banyumas Tahun 2017*.

Firdaus, Muhammad dan Agus Edhi Susanti. 2002. *Perkoperasian, Sejarah, Teori
dan Praktek*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Hasan, Ghal. 2004. *Analisis Data dengan Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara

Kasiram, Mohamad, 2010. *Metodologi Penelitian Refleksi Pengembangan dan
Penguasaan*. Yogyakarta: UIN Maliki Press.

Kasmir. 2005. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo

IAIN PURWOKERTO

Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas KPRI MU'awanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. 2015.

Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas KPRI MU'awanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. 2016.

Laporan Tahunan Pengurus dan Pengawas KPRI MU'awanah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyumas. 2017.

Muljono, Djoko. 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Purhatara, Wahyu. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Purwanto. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Salam, Abdul. 2008. *Subtainabilitas Lembaga Keuangan Mikro Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.

Sitio, Arifin dan halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

IAIN PURWOKERTO
Sudarsono dan ediliuss. 2010. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.

Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumardi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Non Buku

Dewi, Ni Komang Ike Yasa. 2016. "Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam pada Koperasi Simpan Pinjam Mandala Amerta Sedana (KSP MAS) Kelurahan Banjar Jawa Kecamatan Buleleng Tahun 2015". *Jurnal Program Study Pendidikan Ekonomi* vol:8 No:3.

Fatulloh. 2014. "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Berbasis 4 Aspek Pengelolaan Administrasi". *SMART-Study And Management Research* Vol XI, No. 2.

<http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-koperasi/> di akses pada 3 Juli 2018 pukul 19.10 WIB.

Indrawati, Nurita, dkk. 2017. "Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Ekobis-Ekonomi Bisnis* Vol.22, No.1 Mei.

Sukmana, Adi Angga. 2015. "Penilaian Kesehatan KJKS BMT Binamas". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* Vol.2 No.2

Syofyan, Andriana dan Ervina. 2017. "Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Dengan Metode Camel". *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*-Volume 2, Nomor 2, Juli-Desember.

IAIN PURWOKERTO